

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati di Indonesia terkenal karena Indonesia terletak di daerah khatulistiwa dan terdapat banyak hutan di dalamnya. Menurut Djarwaningsih (2017) keanekaragaman hayati yang tinggi di Indonesia disebabkan karena bentang alam Indonesia yang membentuk bioregion dan dapat dipisahkan antara Asia dan Australia sehingga terbentuk garis Wallacea dan garis Weber serta iklim tropis yang menyebabkan daratan dan lautan Indonesia menghasilkan flora serta fauna yang beragam di dunia. *Biodiversity* atau keanekaragaman hayati adalah keadaan beraneka ragam makhluk hidup dari semua sumber baik itu lautan ataupun daratan termasuk keanekaragaman genetik, jenis dan ekosistemnya (Yuslinawari dkk., 2021).

Upaya konservasi keanekaragaman jenis dapat dilakukan dengan cara eksitu dan insitu. Taman Hutan Raya (Tahura) Ir. H. Djuanda merupakan salah satu hutan hujan tropik di Indonesia yang berada di daerah Jawa Barat dan merupakan hutan alam sekunder serta hutan tanaman yang terdiri dari tumbuhan tinggi dan rendah dimana pemerintah telah menetapkan fungsi pokok Tahura sebagai hutan konservasi (Raihandhany dkk., 2019).

Allah berfirman dalam Al-quran surat Al An'am ayat 99 sebagai berikut

:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَاتَرَ كَبَابًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : “Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari